

BAB VI

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh Pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dosis pemberian MPASI Cookies Pisang Candi. Dan data kusus meliputi sebelum dan sesudah diberikan MPASI Cookies Pisang Candi.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Torongrejo, Kec. Junrejo Kota Batu. Luas wilayah desa Torongrejo yaitu 318,833 ha. Desa Torongrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kota Batu dengan jumlah 3 pedukuhan yaitu Tutup, Klerek dan Ngukir.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik usia akan menjelaskan tentang usia responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Desa Torongrejo

Usia (bulan)	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
12-15 bulan	9	45
16-20 bulan	7	35
21-24 bulan	4	20
Total	20	100

Sumber: data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden yaitu berusia 12-15 bulan sejumlah 9 balita (45%) dan jumlah responden terkecil yaitu berusia 21-24 bulan sejumlah 4 balita (20%).

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik jenis kelamin akan menjelaskan tentang jenis kelamin responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin responden di Desa Torongrejo

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Perempuan	7	35
Laki-laki	13	65
Total	20	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden yaitu berjenis kelamin laki-laki 13 balita (65%) dan jumlah terkecil responden yang berjenis kelamin perempuan 7 balita (35%).

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Swasta	9	45
IRT	7	35
Petani	2	10
Lain-lain	2	10
Total	20	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa jumlah terbesar pekerjaan orang tua 9 sebagai swasta (45%) dan jumlah terkecil 2 sebagai petani (10%)

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	1	5
SMP	9	45
SMA	10	50
PT	0	0
Total	20	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah terbesar pada tingkat pendidikan orang tua 10 pada tingkat SMA (50%) dan jumlah terkecil 1 pada tingkat SD (5%).

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan status ekonomi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan status ekonomi

Pendapatan keluarga/bulan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
<1.000.000	0	0
1.000.000	8	40
1.000.000-2.000.000	12	60
>2.000.000	0	0
Total	20	100

Sumber; Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah terbesar penghasilan 1.000.000-2.000.000/ bulan sebanyak 12 sebagai pegawai swasta, petani, pegawai restoran (60%) dan terkecil dengan penghasilan 1.000.000/ bulan sebagai guru dan IRT (40%).

4.2.5 Karakteristik responden berdasarkan Usia Orang Tua

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan Usia Orang Tua

Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
20-25	7	35
26-30	4	20
31-35	3	15
36-40	3	15
41-45	3	15
Total	20	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah terbesar pada usia ibu 20-25 tahun sebanyak 7 (35%), dan jumlah terkecil pada usia ibu 31-35 (15%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Berat badan sebelum di berikan MPASI Cookies pisang candi.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sebelum pemberian cookies pisang candi di Desa Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu.

Berat Badan (kg)	Frekuensi (f)	Standart Devisiasi	Mean
8,5	1		
9,2	1		
10	1		
8,9	1		
9,1	1		
7,8	1		
8,2	1		
7,8	1		
7,9	1		
9,1	1		
9	1		
8,5	1		
7,9	1		
10	1		
8,6	1		
10	1		
9,5	1		
9,8	1		
10	1		
8,4	1		
Total	20	30,2	10,053

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah terkecil responden berat badan sebelum diberikan MPASI Cookies pisang candi di Desa Torongrejo Kec. Junrejo, Kota Batu dengan rentan berat badan 6,3-8,1 kg sejumlah 2 balita (10%), jumlah responden terbesar sebelum diberikan MPASI Cookies pisang candi dengan rentan berat badan 8,6-10,8 kg di Desa Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu sejumlah 9 balita (45%).

4.3.2 Kenaikan berat badan balita sesudah diberikan MPASI Cookies pisang candi di Desa Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sesudah pemberian cookies pisang candi di Desa Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu.

Kenaikan Berat Badan	Frekuensi (f)	Standart Devisiasi	Mean
8,9	1	0	0
9,5	1	0	0
10,8	1	0	0
8,5	1	0	0
10,2	1	0	0
8,1	1	0	0
8,2	1	0	0
7,9	1	0	0
8	1	0	0
9,8	1	0	0
9,5	1	0	0
8,9	1	0	0
8,2	1	0	0
9,8	1	0	0
8,8	1	0	0
10,3	1	0	0
9,5	1	0	0
10	1	0	0
10,5	1	0	0
8,4	1	0	0
Total	20	0,00	0,00

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden terkecil setelah diberikan MPASI Cookies Pisang Candi di Desa Torongrejo Kec. Junrejo, Kota Batu dengan berat badan 6,3-8,1 sebanyak 0 balita (0%), dan jumlah terbesar berat badan 8,6-10,8 sebanyak 11 balita (55%).

4.3.3 Tabulasi silang pengaruh pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24

Tabel 4.8 Tabulasi silang pengaruh pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24

Sebelum \ Sesudah	Berat Badan			
	Sebelum	(%)	Sesudah	(%)
6,3-8,1 kg	2	10	0	0
8,1-10,1 kg	5	25	7	35
6,9-8,6 kg	4	20	2	10
8,6-10,8 kg	9	45	11	55
Total	20	100	20	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan hasil table 4.8 menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar berat badan balita sebelum diberikan cookies pisang candi BGM 4 balita ada pada jenis kelamin laki-laki (20%) dan BGT 9 balita (45%), dan sesudah diberi cookies pisang candi BGM 2 balita laki-laki (10%) dan BGT 11 balita (55%).

4.4 Analisa Data

Berdasarkan hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS mengetahui Pengaruh Pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu didapatkan nilai P-value (Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.000 ($p \text{ value} > 0,005$) yang artinya hipotesis menolak H_0 dan diterima H_a yaitu ada Pengaruh Pemberian Cookies Pisang Candi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Balita Usia 12-24 Bulan Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.